

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pembelajaran di sekolah menjadi media penting dalam menunjang peningkatan kompetensi dan kemampuan peserta didik. Di Indonesia, tujuan pendidikan adalah untuk membentuk warga negara yang bertanggung jawab, menjunjung tinggi martabat bangsa, serta memiliki rasa hormat terhadap negara.

Fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan serta karakter berbangsa dan bernegara, dengan tujuan agar peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat secara fisik dan mental, berwawasan luas, kompeten, inovatif, mandiri dan mampu menjalankan peran sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU no.20 Tahun 2003 Pasal 3)

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 disebutkan bahwa SMK sebagai jenis lembaga vokasi merupakan jenjang pendidikan menengah yang bertugas membekali peserta didik untuk siap bekerja ke dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian. Selain itu diharapkan lulusan SMK mampu mengikuti dinamika perubahan globalisasi, Iptek dan perkembangan seni dan budaya yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Supaya tercapainya tujuan sistem pendidikan yang terarah dan maka diperlukannya pedoman pembelajaran yang disebut dengan kurikulum. Kurikulum yang digunakan oleh SMK Negeri 13 Medan telah menggunakan Kurikulum Merdeka. Pada Kurikulum Merdeka mengimplementasikan sistem pembelajaran berbasis proyek. Sehingga dengan kurikulum merdeka mendorong peserta didik untuk menggali kemampuan mereka dengan memperbanyak project yang menjadikan peserta didik lebih mandiri dan meningkatkan keterampilan (Zaena, dkk 2022).

Menurut Manalu dkk dalam Fatmawati & Yusrizal (2022) Kurikulum terdiri dari rencana pelajaran, materi, dan pengalaman belajar yang telah diprogram sebelumnya. Menurut Magdalena dkk (2020) Materi pembelajaran merupakan susunan materi ajar yang terorganisir secara sistematis dan memuat gagasan pokok untuk membantu peserta didik dalam menuju perolehan kompetensi yang ditetapkan sehingga dapat dipelajari peserta didik dimanapun dan kapanpun secara kelompok ataupun secara individu.

Menurut Harianto dalam Magdalena dkk (2020) Dalam mengembangkan media pembelajaran terdapat berbagai aspek yang dapat dijadikan tolak ukur yaitu: (1) Konsep adalah rancangan pemikiran tentang suatu hal, (2) Fakta merupakan sesuatu yang terjadi atau dialami, (3) Asas adalah suatu kebenaran mendasar yang menjadi landasan pikiran atau pedoman pemikiran dalam melakukan atau melaksanakan sesuatu, (4) Proses adalah serangkaian perubahan, langkah pembaruan, (5) Nilai merupakan pedoman, bentuk dan contoh (6) Keahlian adalah kecakapan dalam mengerjakan tugas.

Media pembelajaran yang cocok digunakan untuk kegiatan pembelajaran teori dan praktikum berupa materi ajar cetak yaitu Modul pembelajaran dan *Jobsheet*. Menurut Al Azka, Setyawati & Albab (2019) Modul pembelajaran adalah sarana pembelajaran dalam bentuk tertulis dan dirancang dengan urutan yang teratur. Menurut Nurdyansyah (2018) Modul pembelajaran adalah buku yang dirancang agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa bantuan guru. Modul pembelajaran ini dirancang dengan mempertimbangkan ketertarikan, fokus, potensi, ciri khas, dan keperluan peserta didik.

Menurut Arsyad dalam Wardani dkk (2023) *Jobsheet* merupakan media pembelajaran berupa lembar kegiatan kerja yang berisi prosedur pelaksanaan, gambar pendukung dan evaluasi prestasi tugas pada saat melakukan praktek lapangan. *Jobsheet* ini dirancang dengan jelas dan memuat hal sebagai serta menjelaskan unsur-unsur praktikum tujuan praktikum, perkakas praktikum, dan kesehatan dan keselamatan kerja, gambar kerja, langkah kerja dan latihan. Menurut Romana (2020) Adapun fungsi *jobsheet* adalah berikut ini: (1) Peran guru berfokus pada penguatan peran aktif peserta didik, (2) Meningkatkan pemahaman peserta didik melalui media pembelajaran yang disajikan, (3) Meningkatkan keahlian peserta didik, (4) Mendorong proses pembelajaran secara langsung.

Menurut Abdullah & Wardhono (2023) Hasil belajar merujuk pada perubahan perilaku yang melibatkan ranah keterampilan (psikomotorik) dan pengetahuan (kognitif). Hal ini memastikan siswa memiliki kendali otomatis atas potensinya dan sistem pembelajaran menyesuaikan dengan tujuan pembelajarannya. Proses perubahan perilaku dan hasil belajar seperti keterampilan, pengetahuan dapat

diamati dan diukur. Hasil untuk pengalaman peserta didik relative lama tetap tidak berubah, mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui mutu setiap guru pada setiap mata pelajaran.

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh salah satu guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 13 Medan Bapak Oky Juan Syahada Rohadi, S. Pd bahwa pergantian Kurikulum Merdeka membawa sejumlah perubahan, terutama dalam hal mata pelajaran dan metode pembelajaran. Perubahan ini berdampak pada struktur kurikulum, sistem penilaian, serta perangkat pembelajaran yang digunakan. Mengingat kurikulum merdeka adalah kurikulum yang baru diterapkan, maka media pembelajaran yang tersedia sesuai dengan kurikulum belum memadai dan relatif terbatas.

Penggunaan media pembelajaran cetak seperti buku teks pembelajaran teori belum tersedia. Dan untuk modul pembelajaran dan *jobsheet* masih belum memadai hanya tersedia untuk digunakan guru sebagai pegangan untuk mengajar dan tidak diperuntukkan bagi peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan disekolah terhadap penggunaan modul pembelajaran dan *jobsheet* pada elemen instalasi penerangan listrik di sekolah belum memadai. Modul pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya terdiri bagian *cover*, pengantar, daftar isi, daftar gambar, CP&TP, Materi modul dan uji kompetensi sementara komponen lain seperti daftar tabel, daftar lampiran, pendahuluan, petunjuk penggunaan, penutup, daftar pustaka dan glosarium tidak termuat di dalamnya. Sedangkan pada *jobsheet* hanya terdiri dari komponen sampul, kepala *jobsheet* (identitas *jobsheet*), tujuan dan indikator, perlengkapan material, prosedur

keamanan kerja, tahapan pelaksanaan dan pekerjaan yang harus diselesaikan. Sementara komponen seperti CP&TP, teori singkat, laporan, kesimpulan, lembar penilaian per *jobsheet* belum tersedia.

Berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan pada kurikulum merdeka adalah 75. Sebagaimana diuraikan dibawah ini merupakan nilai hasil belajar yang diperoleh dari guru pengampuh elemen instalasi penerangan listrik.

Tabel 1.1 Nilai hasil belajar peserta didik pada elemen Instalasi Penerangan Listrik

Tahun	Nilai	Jumlah siswa	Presentase
2024/2025	91-100	4	11,8%
	81-90	7	20,6%
	75-80	9	26.5%
	<75	14	41,1%
Jumlah		34	100%

Menurut tabel 1.1 diperoleh bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKTP (<75) sebanyak 41,1%. Dari data tersebut banyak persentasi siswa yang perlu ditingkatkan. Data tersebut menunjukkan masih banyak siswa yang hasil belajar pada elemen instalasi penerangan listrik perlu ditingkatkan supaya memenuhi standar KKTP. Ini menandakan kurangnya penguasaan terhadap pembelajaran teori dan praktik oleh siswa pada pembelajaran instalasi penerangan listrik.

Maka dari itu memerlukan tersedia modul pembelajaran dan *jobsheet* yang kiranya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran teori dan praktik Instalasi Penerangan Listrik baik secara individu maupun kelompok. Siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran secara mandiri sesuai materi pembelajaran pada modul pembelajaran dan melakukan praktik secara kelompok

sesuai pedoman yang tersedia pada jobsheet. Tugas guru wajib mengawasi dan bertanggung jawab memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan saat kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang sudah disampaikan sebelumnya berkaitan dengan penulisan skripsi ini, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan Modul dan Jobsheet Pada Mata Pelajaran Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas XI TITL SMK Negeri 13 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diperoleh identifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Peralihan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka mengakibatkan bahan ajar yang mendukung kurikulum merdeka belum tersedia.
2. Keterbatasan kurangnya ketersediaan modul pembelajaran dan *jobsheet* pembelajaran untuk siswa pada elemen instalasi penerangan listrik.
3. Modul pembelajaran dan *jobsheet* hanya tersedia untuk guru.
4. Proses pembelajaran masih berfokus pada materi dari guru saja sehingga pembelajaran menjadi satu arah sehingga menjadi membosankan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan keterbatasan waktu pada permasalahan yang diteliti, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 13 Medan pada Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XI.

2. Penelitian dibatasi hanya pada Elemen F3 Instalasi Penerangan Listrik pada Tujuan pembelajaran (TP) 3.1 Memahami Instalasi Penerangan Listrik 1 Fasa.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah Modul pembelajaran dan *Jobsheet*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi dan batasan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan Modul pembelajaran dan *Jobsheet* pada Elemen Instalasi Penerangan Listrik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 13 Medan?
2. Bagaimana kelayakan Modul pembelajaran dan *Jobsheet* pada Elemen Instalasi Penerangan kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 13 Medan?
3. Bagaimana kepraktisan Modul pembelajaran dan *Jobsheet* pada Elemen Instalasi Penerangan Listrik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 13 Medan?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Sejalan dengan uraian permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui langkah-langkah pengembangan Modul pembelajaran dan *Jobsheet* pada Elemen Instalasi Penerangan Listrik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 13 Medan.
2. Mengetahui kelayakan Modul pembelajaran dan *Jobsheet* pada Elemen Instalasi Penerangan kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 13 Medan.
3. Mengetahui kepraktisan Modul pembelajaran dan *Jobsheet* pada Elemen Instalasi Penetangan Listrik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 13 Medan.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Berikut ini merupakan manfaat pengembangan produk modul pembelajaran dan *jobsheet* yang dilakukan oleh peneliti:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan, serta berfungsi sebagai sumber belajar yang praktis, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Mempermudah dan menolong guru dalam menjalankan kegiatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan

- 1) Memberikan bantuan kepada guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, khususnya pada elemen Instalasi Penerangan Listrik.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi siswa dengan media pembelajaran cetak yang menarik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi atau acuan bagi penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian ini, spesifikasi produk yang diharapkan adalah terciptanya perangkat pembelajaran baru berupa Modul pembelajaran dan *Jobsheet* yang dikembangkan secara khusus untuk mendukung pembelajaran pada elemen Instalasi Penerangan Listrik. Modul pembelajaran dan *Jobsheet* diharapkan mengacu pada tujuan pembelajaran dan aspek yang sedang dikembangkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran serta mendapatkan tanggapan yang positif.

Secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran dan *Jobsheet* yang sudah dinyatakan memenuhi syarat layak selanjutnya akan dicetak.
2. Modul pembelajaran dan *Jobsheet* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pendukung yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri maupun dalam kelompok.

3. Modul pembelajaran dan *Jobsheet* dirancang dengan tampilan yang menarik serta disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh peserta didik.
4. Modul pembelajaran dan *Jobsheet* diharapkan mampu mengatasi keterbatasan media pembelajaran yang ada, serta mendukung proses pembelajaran yang selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.
5. Melalui modul pembelajaran dan *jobsheet* mampu memperbaiki hasil belajar siswa.
6. Modul pembelajaran dilengkapi dengan halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, petunjuk penggunaan, pendahuluan, tujuan pembelajaran, materi ajar, penutup, daftar pustaka dan glosarium.
7. Pengembangan *Jobsheet* meliputi: sampul, CP&TP, daftar isi, kepala *jobsheet* (instansi dan profil pengembang *jobsheet*), tujuan, petunjuk/perengkapan, tindak keselamatan, teori singkat, alat dan bahan, langkah kerja, latihan, laporan dan lembar penilaian.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan Modul pembelajaran dan *Jobsheet* Instalasi penerangan listrik diusahakan untuk memfasilitasi tenaga pendidik dan siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu lulusan dari SMK harus memiliki kemampuan yang dapat digunakan di tempat kerja. Kegiatan praktik membantu peserta didik agar bisa belajar dengan lebih banyak, tidak hanya tentang teori tetapi juga tentang bagaimana menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Untuk itu melalui Modul pembelajaran

dan *Jobsheet* sangat penting untuk dikembangkan baik oleh guru ataupun calon guru.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Batasan dan ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Modul pembelajaran dan *Jobsheet* pada elemen instalasi penerangan listrik kelas XI dapat digunakan secara praktis.
 - b. Modul pembelajaran dan *Jobsheet* dapat mempermudah kegiatan pembelajaran.
 - c. Peserta didik mampu belajar secara individu.
2. Keterbatasan Pengembangan

Modul pembelajaran dan *Jobsheet* Instalasi penerangan listrik kelas XI TITL hanya terbatas pada TP yang telah ditentukan.